



Available at :

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>

EkoNika
Jurnal Ekonomi Universitas Kediri

Peran Kepribadian Wirausaha dan Inovasi Wirausaha dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial

Sri Rustiyarningsih¹, Veronika Agustini SM², F.Anif Farida³

^{1,2,3}Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

ABSTRACT

Article History:

Received: 20 February 2024

Revised: 15 March 2024

Published: 30 April 2024

Keywords:

entrepreneurial innovation, managerial performance, and entrepreneurial personality.

A tough and innovative entrepreneur is the basic capital to survive and win business competition. This study aims to examine entrepreneurial innovation as a mediation effect of entrepreneurial personality on managerial performance. The research sample is SMEs in the city and district of Madiun which have been established for 5 years. Hypothesis testing with path analysis and Sobel test. The results of the study found that entrepreneurial personality influences managerial performance. Entrepreneurial personality influences entrepreneurial innovation. However, developer innovation influences managerial performance at a significant level of 0.1. Entrepreneurial innovation is not proven as a mediation between entrepreneurial personality and managerial performance. Implications for owners and/or managers of SMEs to improve their entrepreneurial personality so they can seize business opportunities and develop a competitive advantage.

INTRODUCTION

Peran UMKM pada saat dan pasca pandemi covid-19 masih sangat besar, di Madiun tercatat UMKM menyumbang 14,3% PDRB pada tahun 2021. (<https://jatim.antaranews.com/berita/634129/sektor-umkm-sumbang-143-persen-pdrb-kota-madiun-tahun-2021>). Bahkan di Jawa Timur peran UMKM dan koperasi dicatat sebesar 57,81% dari PDRB tahun 2021 ini berarti bahwa UMKM menjadi penopang perekonomian dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Terlepas dari peran UKM yang sangat besar dalam perekonomian suatu negara, namun masih banyak juga permasalahan yang dihadapi UMKM dalam menjaga eksistensi dan kelangsungan hidup UMKM. Berbagai kajian empiris kinerja dengan objek UMKM sudah banyak dilakukan antara lain penelitian terkait kepribadian wirausaha terhadap kinerja organisasi (Bahari et al., 2023) (Teryima et al., 2020); kinerja bisnis

(Sarwoko & Nurfarida, 2021); kinerja inovasi (Alam, 2011); karakteristik wirausaha terhadap kinerja wirausaha (Indarto & Santoso, 2020); kewirausahaan terhadap kapabilitas manajerial (Jin & Lee, 2020); kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha (Hachana et al., 2018).

Adanya keterbukaan terhadap hal-hal baru akan mendorong karyawan lebih kreatif dan inovatif (Nguyen et al., 2023). Sifat kepribadian wirausaha dapat mempengaruhi bagaimana wirausaha menentukan strategi dan inovasi perusahaan. Keinovatifan seringkali dibentuk dari interaksi dan sifat kepribadian yang melekat pada diri wirausaha. Penelitian Ahn et al., (2022) menjelaskan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan pada inovasi dengan objek *start-up* bisnis. Keterbukaan terhadap inovasi dan kepribadian wirausaha mempengaruhi adopsi inovasi pada UKM (Marcati et al., 2008).

Lingkungan usaha yang berkembang sangat cepat seiring dengan kecepatan informasi dan teknologi berdampak pada kinerja UKM. Pemilik dan pengelola UKM dituntut mampu mengikuti perubahan lingkungan dan perubahan teknologi yang cepat dalam bisnis. Perubahan harus dipandang sebagai peluang usaha yang akan membawa usaha mampu bersaing dan mampu menghasilkan produk dan layanan baru yang dibutuhkan masyarakat. Hubungan antara kemampuan berinovasi wirausaha terbukti mempengaruhi kinerja dari manajer karena dengan peluang dari perubahan tersebut manajer dan pemilik mampu merencanakan dan mengimplementasikan perubahan dalam bentuk kebaruan produk dan layanan. Penelitian Alsafadi & Aljuhmani, (2023) menemukan bahwa inovasi kewirausahaan mempengaruhi secara positif terhadap kinerja keuangan dan keunggulan bersaing. Inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis (Ludiya & Mulyana, 2020); (Mohammad et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah inovasi wirausaha berperan sebagai mediasi pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Peneliti yang telah menguji variabel mediasi inovasi kewirausahaan dalam hubungan antara kepribadian inovasi dengan kinerja adalah Nguyen et al., (2023), sehingga peneliti menguji ulang untuk membuktikan apakah inovasi kewirausahaan merupakan mediasi hubungan antara kepribadian wirausaha dengan kinerja pada UKM di Kota dan Kabupaten Madiun yang kemungkinan besar kepribadian wirausaha berbeda dengan UKM di Vietnam. Topik inovasi menarik untuk diteliti

pada objek UKM karena transformasi teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang dihadapi UKM membuat UKM harus mempunyai kemampuan dan kreativitas agar kelangsungan hidup perusahaan terjaga. Selain itu belum banyak riset yang meneliti tentang inovasi wirausaha sebagai mediasi.

LITERATURE REVIEW

Kepribadian wirausaha merupakan karakteristik yang melekat pada diri usahawan yang menjadikan pribadi mandiri, tanggung dalam menghadapi permasalahan dan mampu dalam mengambil keputusan bisnis. Kasmir menyatakan kepribadian wirausaha meliputi kejujuran, ketangguhan, keterbukaan, komitmen, dan bertanggungjawab. Kepribadian wirausaha dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide baru, menemukan cara baru dalam menangkap peluang dan mampu menggunakan kreativitasnya untuk memecahkan persoalan (Nopalia, Wirmie Eka Putra, 2012).

Penelitian Hambali et al., (2020); Supriaman, (2019); menemukan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Kerr et al., (2017) menemukan kepribadian wirausaha mempengaruhi kinerja. Wirausaha dengan kepribadian yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk menyusun strategi, membuat perencanaan dan menjamin pelaksanaan strategi yang direncanakan, sehingga mempengaruhi kinerja manajerial. Maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H1: kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian Ahn et al., (2022) menjelaskan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan pada inovasi dengan objek *start-up* bisnis. Keterbukaan terhadap inovasi dan kepribadian wirausaha mempengaruhi adopsi inovasi pada UKM (Marcati et al., 2008). Semakin kuat kepribadian wirausaha akan semakin terbuka dan kreatif sehingga penerimaan inovasi. Hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H2: kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi wirausaha.

Inovasi wirausaha ditunjukkan adanya ide sesuatu yang baru, pelayanan atau produk baru, dan strategi baru yang semakin berguna dalam meningkatkan kinerja. Penelitian yang telah dilakukan oleh Herman et al., (2018) menemukan bahwa inovasi

wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Semakin banyak inovasi yang dilakukan akan semakin meningkat kinerja inovasi (Chen & Kim, 2023). Hasil penelitian Al-Battaineh,(2018) membuktikan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja. Maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H3: inovasi wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil temuan riset yang dilakukan (Nguyen et al., 2023) membuktikan bahwa inovasi wirausaha memediasi hubungan antara kepribadian wirausaha dengan kinerja, maka hipotesis 4: inovasi wirausaha memediasi pengaruh kepribadian wirausaha dengan kinerja manajerial.

METHODS

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Kota Madiun dan Kabupaten Madiun. Sampel penelitian UKM di Kota Madiun dan Kabupaten Madiun yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu UKM yang sudah berdiri selama minimal 5 tahun dengan alasan bahwa UKM yang eksis selama 5 tahun atau lebih menunjukkan UKM tersebut mampu bertahan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Responden penelitian ini pemilik dan atau pengelola UKM.

Data primer diperoleh dari responden dengan cara mengirimkan kuesioner secara langsung kepada pemilik/ pengelola UKM yang memenuhi kriteria. Responden diberi waktu 1 minggu untuk mengisi kuesioner dan setelah diisi diambil kembali.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja manajerial, variabel independen yaitu kepribadian wirausaha dan inovasi wirausaha. Kinerja manajerial merupakan capaian seorang manajer dalam melaksanakan fungsi manajerial. Dimensi kinerja manajerial ada 8 seperti yang dinyatakan Mahoney dengan indikator sebanyak 9 item yang diadopsi dari (Regina et al., 2022); (Mufahamah, 2020). Inovasi wirausaha merupakan kemampuan wirausaha yang ditunjukkan adanya ide baru atas produk atau pelayanan maupun strategi baru yang bermanfaat bagi usaha. Variabel inovasi wirausaha diukur dengan 5 item pernyataan yang diadopsi dari (Herman et al., 2018); (Nguyen et al., 2023). Kepribadian wirausaha adalah cara berinteraksi seseorang dalam menanggapi

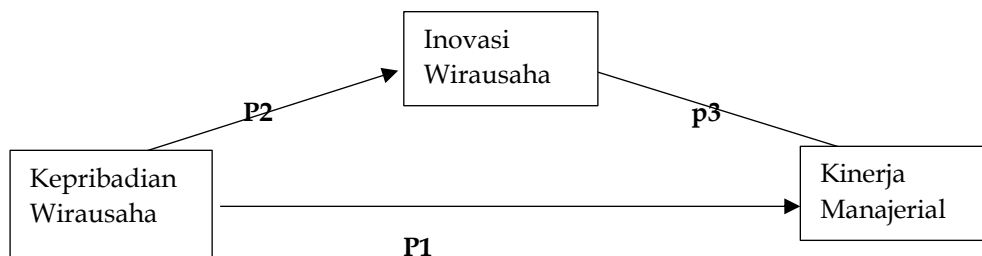
peluang usaha dan menggunakan potensi dalam dirinya untuk berkreasi sehingga dapat meningkatkan usahanya. Indikator wirausaha dikemukakan oleh Streers and Braunstein meliputi *locus internal control*, tingkat sumber daya yang tinggi, kebutuhan yang tinggi untuk berprestasi, toleransi terhadap ambiguitas, percaya diri, berorientasi pada Tindakan. Variable kepribadian wirausaha diukur dengan 9 item pernyataan (Hambali et al., 2020).

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis jalur. Persamaan regresi menggunakan 2 persamaan yaitu :

$$\text{Kinerja} = a + b_1 \text{KW} + b_2 \text{IW} + e \dots\dots\dots (\text{persamaan 1}) \text{ dan}$$

$$\text{IW} = a + b_1 \text{KW} + e \dots\dots\dots (\text{persamaan 2}).$$

Pembuktian inovasi wirausaha sebagai variabel mediasi menggunakan dasar jika besarnya efek langsung (p_1) lebih kecil dari pada efek total ($p_1 + (p_2 * p_3)$) yang merupakan penjumlahan efek langsung dan efek tidak langsung ($p_2 * p_3$) pengaruh variable kepribadian melalui inovasi wirausaha. Sel ain itu akan diperkuat dengan uji Sobel Test (Abu-Bader & Jones, 2021). Model penelitian disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

RESULTS

Demografi Responden

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Responden penelitian ini adalah pemilik dan atau pengelola UKM yang ada di Kota dan Kabupaten Madiun. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 28 Mei sampai 10 Juni 2023. Responden diberi kesempatan mengisi kuesioner selama seminggu dan kemudian akan diambil kembali. Dari umlah kuesioner sebanyak 100 yang dikirimkan yang dikembalikan sebanyak 89. Dari 89 kuesioner tersebut ada 2 kuesioner tidak dapat digunakan karena

jawaban tidak lengkap. Dengan demikian jumlah kuesioner yang digunakan sebanyak 87 (response rate 87%). Demografi responden penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Demografi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Umur :			Kepemilikan Perusahaan :		
<30 tahun	5	5,7	Didirikan sejak awal	66	75,86
>30-40 tahun	24	27,58	Warisan dari orang tua	18	20,68
>40-50 tahun	42	48,27	Beli perusahaan yang telah ada	3	3,44
>50 tahun	16	18,39			
Jumlah	87	100	Jumlah	87	100
Pendidikan :			Jumlah Tenaga Kerja :		
SLTP/lebih rendah	2	2,29	5-10 orang	53	60,94
SLTA sederajat	46	52,87	11-20 orang	25	28,73
D-3	2	2,29	>20 orang	9	10,34
S-1 Akuntansi	16	18,39			
S-1 Manajemen	10	11,49			
S-1 Lainnya	11	12,64			
Jumlah	87	100	Jumlah	87	100
Kedudukan :			Penghasilan:		
Manajer sekaligus pemilik	70	80,46	<300 juta	25	28,74
Manajer bukan pemilik	17	19,54	>300 juta-2,5 milyar	46	52,87
			>2,5 milyar	16	18,3,9
Jumlah	87	100	Jumlah	87	100
Lama Usaha :					
5-7 tahun	28	32,18			
>7-10 tahun	43	49,43			
>10 tahun	16	18,39			
Jumlah	87	100			

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa Sebagian besar responden berusia pada rentang umur 40-50 tahun sebanyak 48,27% dengan jenjang pendidikan formal terbanyak SMA/SMK atau dibawahnya sebesar 55,16%. Dari sisi kepemilikan UKM ini didirikan sejak awal dan eksis sampai saat penelitian dilakukan sebesar 75,86% dan responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar pemiliki sekaligus manajer. Lama usaha berddiri sebageian besar 5- 10 tahun sebanyak 81,61%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas atas item pernyataan kuesioner dinyatakan semua valid seperti yang disajikan pada tabel 2, karena nilai signifikansi semua item pernyataan dalam kuesioner <0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kepribadian Wirausaha (X)	X2_1	0,005	Valid
	X2_2	0,000	Valid
	X2_3	0,000	Valid
	X2_4	0,000	Valid
	X2_5	0,013	Valid
	X2_6	0,000	Valid
	X2_7	0,000	Valid
	X2_8	0,000	Valid

	X2_9	0,001	Valid
	X2_10	0,000	Valid
	X2_11	0,000	Valid
	Z_1	0,000	Valid
	Z_2	0,000	Valid
Inovasi Wirausaha (Z)	Z_3	0,000	Valid
	Z_4	0,000	Valid
	Z_5	0,000	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y1_1	0,000	Valid
	Y1_2	0,000	Valid
	Y1_3	0,000	Valid
	Y1_4	0,000	Valid
	Y1_5	0,000	Valid
	Y1_6	0,000	Valid
	Y1_7	0,000	Valid
	Y1_8	0,000	Valid
	Y1_9	0,001	Valid

Sumber: Output SPSS (2023)

Hasil uji reliabilitas dinyatakan semua variabel reliabel, dapat dilihat pada tabel 3, semua variabel memiliki nilai Cronbach alpha >0,6.

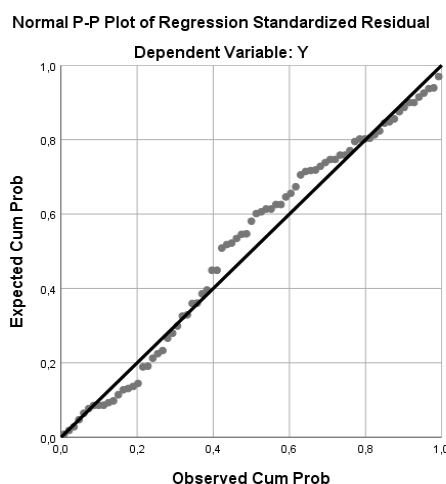
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel penelitian	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Kinerja wirausaha (X)	0,635	11	Reliabel
inovasi wirausaha (Z)	0,709	5	Reliabel
Kinerja manajerial (Y)	0,749	9	Reliabel

Sumber: output SPSS 24, (2023)

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan PP plot disajikan pada gambar 1. Titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dinyatakan data terdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil uji normalitas data

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif setiap variabel disajikan pada tabel 4. Dari tabel 4 ditunjukkan responden menilai kepribadian wirausaha mereka cukup tinggi yaitu sebesar 5,6491 dari 7 skala Likert. Inovasi wirausaha rata-rata sebesar 6,1149 artinya persepsi atas inovasi mereka tinggi. Kinerja manajerial rata-ratanya sebesar 5,7509 yang bermakna kinerja manajerial cukup baik.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Korelasi

Variabel	Rata-rata	Standar deviasi	1	2	3
1. Kepribadian wirausaha	6,1149	0,6869	-		
2. Inovasi wirausaha	5,6491	0,5932	0,304**		
3. Kinerja manajerial	5,7509	0,6035	-0,509**	0,013	

N=87

*p-value =0,01

Hasil uji Asumsi Klasik

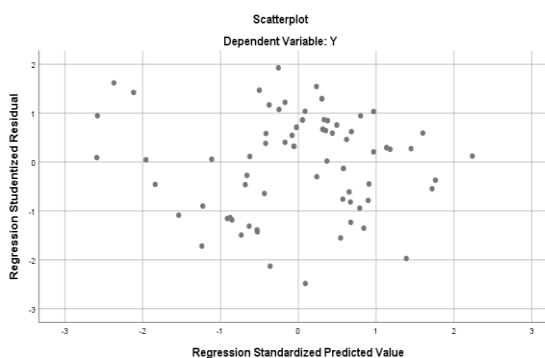
Hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 5. Dari Tabel 5 diperoleh nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	statistic koliniaritas	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	0,910	1,099
Z	0,881	1,136

Sumber: output SPSS 24 (2023)

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan PP plot pada gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian autokorelasi tidak dilakukan karena data *cross section* yang diambil sekaligus terhadap banyak responden.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Persamaan 1			keterangan
	β	nilai T	nilai p (Sig)	
KW--→KM	-0,655	-0,565	0,000*	H1 diterima
KW --→IK	0,309	2,937	0,004*	H2 diterima
IK ---→ KM	0,210	1,905	0,060**	H3 diterima
Adjusted R square	0,273			
Uji F	0,000*			

Sumber: hasil output SPSS 24 (2023)

*p=0,05; ** p = 0,1

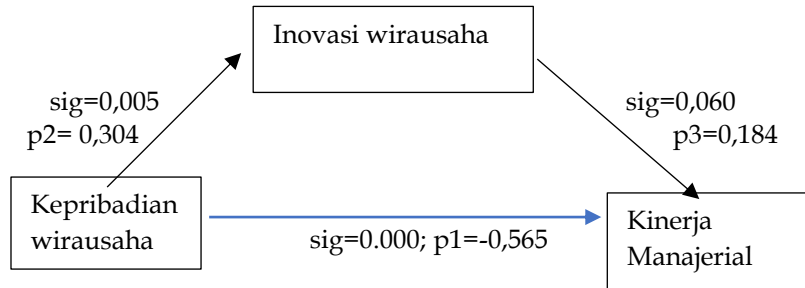
Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 6, diperoleh hasil kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial namun arahnya negatif. Hipotesis 1 diterima. Semakin tinggi kepribadian wirausaha akan berdampak pada menurunnya kinerja manajerial. Hubungan antar variabel berlawanan arah disebabkan wirausaha bersikap kurang konsisten dalam menghadapi situasi atau kondisi lingkungan yang berubah. Selain itu juga disebabkan beragamnya latar belakang pendidikan responden (Nguyen et al., 2023) dan sebagian besar pendidikan formal responden SMA/SMK. Hal ini didukung dari rata-rata jawaban responden kepribadian wirausaha tergolong cukup. Hasil penelitian tidak mendukung temuan (Hambali et al., 2020); (Ludiya & Mulyana, 2020).

Inovasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan pada tingkat keyakinan 10%, artinya hipotesis 3 diterima. Semakin tinggi penerimaan inovasi oleh wirausaha maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dicapai manajer dalam menjalankan fungsi manajerial. Hasil pengujian ini sejalan dengan temuan (Ludiya & Mulyana, 2020); (Mustikowati & Tysari, 2014)

Hasil uji pengaruh kepribadian wirausaha terhadap inovasi wirausaha terbukti signifikan dengan arah positif. Semakin tinggi kepribadian wirausaha maka akan semakin meningkat inovasi wirausaha. Wirausaha dengan tingkat kepribadian semakin terbuka dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi serta mampu menangkap peluang untuk berinovasi, karena adanya kesadaran bahwa inovasi

penting karena perubahan lingkungan usaha yang sangat cepat. Hasil riset ini mendukung temuan (Nguyen et al., 2023); (Alam, 2011).

Analisis jalur disajikan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Analisis jalur

Gambar 4 menunjukkan bahwa inovasi wirausaha tidak terbukti memediasi pengaruh antara kepribadian wirausaha dengan kinerja manajerial yang dibuktikan dengan efek langsung sebesar -0,565 dan efek tidak langsung sebesar $(0,304 * 0,184) 0,05593$. Total efek sebesar $(-0,565 + 0,05593) -0,5090$. Karena efek tak langsung lebih besar dari efek langsung $<$ dari efek tak langsung $(-0,565 < -0,5090)$ maka tidak terbukti sebagai mediating. Hasil ini sesuai dengan hasil Sobel Test yang memperoleh nilai t sebesar 1.6016 dan nilai sig atau p value = 0.1092. Hasil uji ini memperkuat bahwa kepribadian wirausaha mempengaruhi kinerja manajerial secara langsung tidak melalui inovasi wirausaha. Hal ini disebabkan sebagian besar wirausaha pengalamannya masih kurang yaitu lamanya menjadi wirausaha kurang dari 10 tahun (81,61%) dan pendidikan terbanyak SMA/SMK atau dibawahnya 55,61%. Hasil riset ini tidak mendukung temuan (Nguyen et al., 2023), inovasi wirausaha sebagai mediasi kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Jenjang pendidikan sarjana mempengaruhi inovasi (Nguyen et al., 2023).

CONCLUSION AND SUGGESTION

Simpulan penelitian ini, kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan arah yang negatif. Hal ini disebabkan sebagian responden berpendidikan SMA atau sederajat dan keterlibatan responden sebagai pemilik dan sekaligus manajer pada UKM masih kurang dari 10 tahun. Selain itu rata-rata responden mempersepsikan kepribadian wirausaha mereka belum tinggi. Dengan demikian pemilik UKM dan atau pengelola UKM harus terus meningkatkan



kepribadiannya sebagai wirausaha dengan meningkatkan kompetensi dalam melalui pengalaman maupun melalui proses belajar formal.

Kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi wirausaha. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kepribadian sebagai wirausaha maka akan semakin mudah menerima inovasi dan lebih kreatif sehingga akan lebih terbuka dalam berinovasi dan menangkap peluang bisnis.

Inovasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian semakin terbuka UKM terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan makin mudah karyawan melakukan inovasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja manajer dalam menjalankan fungsi manajerialnya. Namun demikian inovasi tidak mampu memediasi hubungan antara kepribadian wirausaha dengan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa UKM berpendapat inovasi menekankan pada kebaruan produk yang seringkali sulit ditemukan pada UKM karena rendahnya biaya riset dan pengembangan. Inovasi seharusnya dipahami sebagai aktivitas internal tidak hanya eksternal perusahaan.

Bagi UKM penelitian ini berimplikasi agar di masa mendatang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan karena karyawan yang kompetensinya tinggi akan memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu mendorong terjadinya inovasi internal maupun eksternal. Perusahaan perlu memberikan pelatihan bagi pegawai agar meningkat kepribadian wirausaha sehingga akan meningkatkan pula kreativitas dan inovasi.

BIBLIOGRAPHY

Abu-Bader, S., & Jones, T. V. (2021). Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and Hayes Spss Process Macro. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9(1), 42-61.

Ahn, S., Kim, K., & Lee, K. (2022). *Technological Capabilities , Entrepreneurship and Innovation of Technology-Based Start-Ups : The Resource-Based View*.

Al-Battaineh, M. (2018). Effect of Innovation Strategies on the Functional Performance of Smes Organizations in (Hassan Industrial City). *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(5), 12-18.

Alam, S. S. (2011). *Entrepreneur's traits and firm innovation capability: An empirical*

- study in Malaysia. *Asian Journal of Technology Innovation*, 19(1), 53–66.
<https://doi.org/10.1080/19761597.2011.578427>
- Alsafadi, Y., & Aljuhmani, H. Y. (2023). The influence of entrepreneurial innovations in building competitive advantage: the mediating role of entrepreneurial thinking. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/K-11-2022-1540>
- Bahari, N., Saufi, R. A., Zainol, N. R., Samad, N. S. A., & Yaziz, M. F. A. (2023). Entrepreneur'S Personality Traits and Firm Performance of Malaysian Smes: Mediated By Market Orientation. *International Journal of Professional Business Review*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i1.1260>
- Chen, P., & Kim, S. (2023). The impact of digital transformation on innovation performance - The mediating role of innovation factors. *Heliyon*, 9(3), e13916.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13916>
- Hachana, R., Berraies, S., & Ftiti, Z. (2018). Identifying personality traits associated with entrepreneurial success: does gender matter? *Journal of Innovation Economics & Management*, n° 27(3), 169–193. <https://doi.org/10.3917/jie.027.0169>
- Hambali, S., Darwanis, D., & Djalil, M. A. (2020). The Influence of Accounting Knowledge and Entrepreneurial Personality on Managerial Performance (Empirical Study on Customers of Bank Aceh, operational Headquarters, Banda Aceh, Indonesia). *Cross Current International Journal of Economics, Management and Media Studies*, 2(4), 72–79.
<https://doi.org/10.36344/ccijemms.2020.v02i04.001>
- Herman, G., Elim, I., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Manado (Studi Pada Biro Perjalanan Travel Di Kota Manado). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 767–775.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21880.2018>
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54.
<https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Jin, C. H., & Lee, J. Y. (2020). The impact of entrepreneurship on managerial innovation capacity: The moderating effects of policy finance and management support. *South African Journal of Business Management*, 51(1), 1–13.
<https://doi.org/10.4102/SAJBM.V51I1.246>
- Kerr, S. P., Kerr, W. R., Kerr, S. P., Kerr, W. R., & Xu, T. (2017). Personality Traits of Entrepreneurs : A Review of Recent Literature Personality Traits of Entrepreneurs : A Review of Recent Literature. *Working Paper 18-047, Harvard Business Schole*.

- Ludiya, E., & Mulyana, A. R. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha pada umkm fashion di kota cimahi Influence of entrepreneurial characteristics and innovation on business. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 113–120.
- Marcati, A., Guido, G., & Peluso, A. M. (2008). The role of SME entrepreneurs' innovativeness and personality in the adoption of innovations. *Research Policy*, 37(9), 1579–1590. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2008.06.004>
- Mohammad, I. N., Massie, J. D. D., & Tumewu, F. J. (2019). The effect of entrepreneurial orientation and innovation capability towards firm performance in small and medium enterprises (Case Study: Grilled Restaurants in Manado). *Jurnal EMBA*, 7(1), 1–10.
- Mufahamah, E. (2020). Mengidentifikasi kinerja manajerial dalam meningkatkan nilai rumah sakit tipe d di Provinsi Lampung. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 13–31. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.22>
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada ukm sentra kabupaten malang). *Modernisasi*, 10(1), 23–37.
- Nguyen, C. T. P., Nguyen, D. T., & Nguyen, H. T. (2023). Personality traits and firm innovation performance: the mediation effect of entrepreneurial innovativeness. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 15(1), 113–132. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2021-0170>
- Nopalia, Wirmie Eka Putra, D. F. (2012). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial (Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi). *E-Jurnal Binar Akuntansi*, 1(1), 2–10.
- Regina, S., Marpaung, N., Achmad, , & Wiralestari, H. ; (2022). Pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial dengan sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (reward) sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan BUMN di Kota Jambi). In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 17, Issue 1).
- Sarwoko, E., & Nurfarida, I. N. (2021). Entrepreneurial marketing: Between entrepreneurial personality traits and business performance. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(2), 105–118. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090207>
- Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>

Teryima, S. J., Moses, T. A., Faajir, A., & Mercy, F. (2020). Effect of entrepreneurial personality traits on business performance of selected small enterprises in Makurdi - Benue State. *Bsujem*, 2(1), 103-115.